

Dasar Dasar Akuntansi

Dosen Pengampu :

AHMAD RIZKI HARAHAP, S.Pd, M.Si



PRODI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akuntansi dan Lingkungannya

- Dosen :
- Ahmad Rizki Harahap S.Pd,M.Si

AYAT JURNAL PENYUSAHAN

AYAT JURNAL PENYESUAIAN

Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjusting Journal Entries) adalah Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan tertentu ke saldo yang sebenarnya untuk memisahkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode yang lain sebelum penyusunan laporan keuangan

Rumusan Masalah

1. Apa Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian?
2. Apa tujuan dilakukannya Ayat Jurnal Penyesuaian?
3. Mengapa Perlu di Buat Ayat Jurnal Penyesuaian?
4. Akun-akun apa saja yang memerlukan Penyesuaian?
5. Bagaimana cara membuat Jurnal Penyesuaian?

Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian.

Ayat Jurnal Penyesuaian (Adjusting Journal Entries) adalah Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan tertentu ke saldo yang sebenarnya untuk memisahkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode yang lain sebelum penyusunan laporan keuangan.

Penyesuaian tidak berarti pembetulan dari kesalahan yang terjadi karena setiap kesalahan pada komputer akuntansi dapat langsung dilakukan pada record yang diketahui salah. Penyesuaian merupakan hal yang penting pada sistem periodical system yang dilakukan pada saat penyusunan laporan keuangan. Perpetual system sesungguhnya tetap membutuhkan penyesuaian hanya saja dilakukan dalam waktu yang tidak ditentukan, sehingga banyak yang mengatakan dalam perpetual system tidak dibutuhkan penyesuaian.

Seluruh ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu akun laba rugi dan satu akun neraca. Jadi, ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun asset atau kewajiban.

Pada saat perusahaan tutup buku, perusahaan akan menyusun laporan keuangan agar perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan pada periode akuntansi berjalan.

Tujuan dibuatnya Ayat Jurnal Penyesuaian

Secara rinci tujuan dari penyesuaian itu sendiri adalah :

- Untuk mempermudah menyusun neraca saldo debit dan kredit buku besar.
- Untuk merekap saldo akun-akun buku besar.
- Untuk menentukan saldo akun-akun buku besar yang sesuai dengan realita.
- Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
- Untuk mempermudah penyusunan kertas kerja.
- Untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, biaya, pendapatan dan modal sebenarnya.

Alasan Perlunya dibuat Ayat Jurnal Penyesuaian

Berikut alasan dibuatnya pencatatan Ayat Jurnal Penyesuaian :

1. Peristiwa yang tidak tercatat setiap hari karena tidak efisien untuk melakukannya.
2. Biaya yang tidak tercatat selama periode akuntansi karena mereka berakhir dengan berlalunya waktu sebagai akibat dari transaksi harian
3. Item yang mungkin tidak atau belum tercatat.
4. Suatu kondisi yang transaksi sudah terjadi, tetapi belum dilakukan pencatatan pada rekening yang bersangkutan.
5. Kondisi yang rekeningnya sudah dicatat, tetapi kondisi saldo rekeningnya perlu dikoreksi, sehingga akan mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Akun-akun yang harus disesuaikan

- Biaya dibayar di muka (Prepaid expenses)
- Penghasilan diterima dimuka (Accruals receivable)
- Biaya yang masih harus dibayar (Accruals payable)
- Penyusutan aktiva tetap (Depreciation of fixed assets)
- Perlengkapan (Supplies)
- Penghasilan yang masih harus diterima (Accruals revenue)

Membuat Ayat Jurnal Penyesuaian

BIAYA DIBAYAR DI MUKA (PREPAID EXPENSES)

Setiap akhir periode, pembayaran yang dilakukan di depan akan disesuaikan dengan pemakaiannya. Penyesuaian untuk beban di bayar dimuka dapat di catat sebagai aktiva ataupun sebagai beban. Hal tersebut tergantung pada catatan pada saat penjurnalan. Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut.

a. jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai aktiva, penyesuaiannya sebagai berikut :

Biaya

Rp.x.xxx

..... dibayar di muka

Rp.x.xxx

b. jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai beban, penyesuaiannya sebagai berikut.

..... dibayar di muka

Rp.x.xxx

Biaya

Rp.x.xxx

2. PENGHASILAN DITERIMA DIMUKA (ACCRUALS RECEIVABLE)

Setiap akhir periode , pendapatan yang telah diterima dimuka akan disesuaikan dengan pengakuannya. Penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka dapat dicatat sebagai utang ataupun pendapatan. Hal tersebut bergantung pada catatan pada saat penjurnalan. Ayat penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut :

a. jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai utang, penyesuaiannya sebagai berikut:

..... Diterima dimuka

Rp.x.xxx

Pendapatan

Rp.x.xxx

b. jika pada saat melakukan penjurnalan diakui sebagai pendapatan, penyesuaiannya sebagai berikut :

Pendapatan

Rp.x.xxx

.....Diterima dimuka

Rp.x.xxx

3. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (ACCRUALS PAYABLE)

Apabila pada akhir periode terdapat beban yang ditanggung oleh perusahaan akan tetapi belum dibayar, akan dicatat sebagai utang. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut :

Biaya

Rp.x.xxx

Hutang

Rp.x.xxx

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP (DEPRECIATION OF FIXED ASSETS)

Setiap akhir periode, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan diturunkan nilainya sebagai akibat dari pemakaian ataupun bertambahnya umur aktiva tersebut.

Penurunan nilai aktiva akan diakui sebagai beban oleh perusahaan. Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut :

Biaya penyusutan.....

Rp.x.xxx

 Akumulasi penyusutan.....

Rp.x.xxx

PERLENGKAPAN (SUPPLIES)

Setiap akhir periode, perlengkapan yang dimiliki oleh perusahaan akan menurun nilainya atau habis sebagai akibat dari pemakaian.

Penurunan nilai perlengkapan itu akan diakui sebagai beban oleh perusahaan. Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut :

Beban Perlengkapan

Rp.x.xxx

 Perlengkapan

Rp.x.xxx

PENGHASILAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (ACCRUALS REVENUE)

Setiap akhir periode, penghasilan yang seharusnya diterima akan disesuaikan. Penyesuaian untuk Penghasilan yang masih harus diterima ini terjadi karena adanya penghasilan yang belum diterima pembayarannya. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut :

Piutang Usaha

Rp.x.xxx

 Pendapatan Jasa

Rp.x.xxx

No AKUN	AKUN	SALDO	
		K	
111	KAS	Rp 12.000.000,00	
112	PIUTANG USAHA	Rp 5.000.000,00	
114	PERLENGKAPAN BENGKEL	Rp 9.000.000,00	
115	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA	Rp 600.000,00	
133	PERALATAN	Rp 24.000.000,00	
	AKM. PENYUSUTAN		
133-1	PERALATAN		Rp 4.000.000,00
211	HUTANG USAHA		Rp 10.000.000,00
311	MODAL		Rp 17.000.000,00
411	PENDAPATAN JASA		Rp 29.000.000,00
521.2	BEBAN SEWA	Rp 2.400.000,00	
512.1	BEBAN GAJI	Rp 8.000.000,00	
513	BEBAN LISTRIK	Rp 1.200.000,00	
514	BEBAN LAIN-LAIN	Rp 2.800.000,00	

Informasi penyesuaian 31 Desember 2011 sebagai berikut :

1. Sisa perlengkapan bengkel ditaksirkan seharga Rp 4.000.000,-
2. Asuransi dibayar dimuka untuk setahun terhitung dri tgl 30 April 2011.
3. Penyusutan peralatan sebesar 10% dari nilai peralatan.
4. Gaji karyawan yang masih terutang sebesar Rp 200.000,-
5. Perbaikan kendaraan yang sudah diselesaikan, tetapi belum diterima pembayarannya karena belum diambil pemiliknya sebesar Rp 3.000.000,-

Penjelasan :

Akun perlengkapan menunjukkan saldo Rp 9.000.000,-

Data Akhir periode : Sisa perlengkapan ditaksir seharga Rp 4.000.000,-

Analisis :

Akun perlengkapan (saldonya di debet). Maka dihitung jumlah yang habis terpakai atau yang telah menjadi beban, yaitu Rp 9.000.000 – Rp 4.000.000 = Rp 5.000.000. Kemudian catat dalam akun beban perlengkapan debet Rp5.000.000 dan akun perlengkapan sejumlah Rp 5.000.000 seterusnya dicatat di sisi kredit.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Beban Perlengkapan</i>	<i>Rp.5.000.000,00</i>
<i>Perlengkapan</i>	<i>Rp.5.000.000,00</i>

Akun Asuransi dibayar dimuka menunjukkan saldo Rp 600.000,-
Analisis : Asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 600.000,- untuk setahun. Maka dihitung, $Rp\ 600.000,-/12 = Rp\ 50.000,-/bulan$.
Terhitung dari 30 April 2011, maka yang telah menjadi beban :
30 April 2011-31 Desember 2011 = 8 bulan x Rp 50.000,- = Rp 400.000,- .

Kemudian dicatat Beban Asuransi sebesar Rp 400.000,- disisi debet dan Asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 400.000,- disisi kredit.
Jurnal Penyesuaiannya :

<i>Beban Asuransi</i>	<i>Rp 400.000,-</i>
<i>Asuransi dibayar dimuka</i>	<i>Rp 400.000,-</i>

C. Akun Peralatan menunjukkan saldo Rp 24.000.000,-
Data Akhir periode peralatan disusutkan 10%.

Analisis :

Penyusutan peralatan $10\% \times \text{Rp } 24.000.000,- = \text{Rp } 2.400.000,-$. Maka pencatatannya, Beban penyusutan peralatan sebesar Rp 2.400.000,- di sisi debet dan Akm. Penyusutan peralatan disisi kredit sebesar Rp 2.400.000,- .

Jurnal Penyesuaiannya :

<i>Beban Penyusutan Peralatan</i>	<i>Rp 2.400.000,-</i>
<i>Akm Penyusutan Peralatan</i>	<i>Rp 2.400.000,-</i>

D. Gaji karyawan yang masih terutang sebesar Rp 200.000,-

Analisis : Gaji karyawan yang belum dibayar sebesar Rp 200.000,- . Maka pencatatannya, Beban Gaji sebesar Rp 200.000,- disisi debet dan akun Hutang Gaji sebesar Rp 200.000,- disisi kredit.

Jurnal Penyesuaiannya :

<i>Beban Gaji</i>	<i>Rp 200.000,-</i>
<i>Hutang Gaji</i>	<i>Rp 200.000</i>

Perbaikan kendaraan yang sudah diselesaikan, tetapi belum diterima pembayarannya karena belum diambil pemiliknya sebesar Rp 3.000.000,- Analisis : Pendapatan yang belum diterima pembayarannya sebesar Rp3.000.000,- . Maka pencatatannya akun Piutang Usaha sebesar Rp 3.000.000,- disisi debet dan Pendapatan Jasa sebesar Rp 3.000.000,- disisi kredit.

Jurnal Penyesuaiannya : *Piutang Usaha* *Rp 3.000.000,-*
Pendapatan Jasa *Rp 3.000.000,-*

Agar lebih jelasnya jurnal penyesuaian dari contoh di atas, dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

TGL	AKUN	REF	D	K
31-Des	Beban Perlengkapan		Rp 5.000.000,00	
	Perlengkapan			Rp 5.000.000,00
31-Des	Beban Asuransi		Rp 400.000,00	
	Asuransi dibayar dimuka			Rp 400.000,00
31-Des	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 2.400.000,00	
	Akm Penyusutan Peralatan			Rp 2.400.000,00
31-Des	Beban Gaji		Rp 200.000,00	
	Hutang Gaji			Rp 200.000,00
31-Des	Piutang Usaha		Rp 3.000.000,00	
	Pendapatan Jasa			Rp 3.000.000,00
	Total		Rp 11.000.000,00	Rp 11.000.000,00